



Peningkatan Pola Belajar Daring bagi Anak dan Peningkatan Ekonomi Berbasis Budaya di Jemaat GPM Bethabara Kayu Tiga Ambon

Agusthina Ch. Kakiay¹, Marlin Ch. Laimeheriwa, Ferry Rangi, Merlin Mukitta, Nella Renmaur

¹Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Email: agustinakakiay@gmail.com

Abstrak: Dampak kebijakan belajar dari rumah (*learning from home*) dan bekerja dari rumah (*work from home*) tidak dapat berjalan maksimal masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah. Jemaat GPM Bethabara Kayu, misalnya sekitar 84% dari jumlah jiwa 1518 memiliki pekerjaan harian atau tidak tetap (*serabutan*) yang harus kehilangan pekerjaan saat pandemik. Disisi lain, jumlah anak dalam pendidikan aktif mulai dari jenjang TK sampai jenjang S1 berjumlah 480 orang atau sekitar 31,6% dari jumlah jiwa. Tujuan PKM IAKN Ambon adalah meningkatkan pola belajar anak dan peningkatan ekonomi selama masa pandemik berbasis nilai budaya. Dengan metode pengabdian ABCD (*Asset-Based Community Development*), peningkatan ini mengandung prinsip peningkatan pengetahuan maupun material. Yang termanifestasi dalam kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan penyediaan fasilitas internet, dan pemberian bantuan material kepada pelaku usaha, pembagian pamflet di empat sektor pelayanan. Melalui sosialisasi, orang tua/pelaku usaha dan pengasuh SMTPI memperoleh pengetahuan tentang fungsi komunitas dan nilai budaya, dampak negatif modernitas pendidikan dan peran filosofis nilai budaya, pengaruh kondisi social ekonomi, dan strategi pengelolaan keuangan selama masa pandemik. Sementara bantuan material bertujuan untuk menopang ketahanan usaha bagi pelaku usaha. Luaran kegiatan ini telah dipublikasikan pada media online Mimbar Rakyat (<http://mimbarrakyatnews.com/bantu-umat-dimasa-pandemi-kmj-bethabara-apresiasi-pkm-iakn-ambon/>)

Kata kunci: Pendidikan, Daring, Ekonomi, Covid-19, Budaya

PENDAHULUAN

Akibat meningkatnya penyebaran Covid-19, menteri pendidikan menerapkan pembelajaran dari rumah (*learning from home*) melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 Tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Kebijakan ini wajib diterapkan di instansi pendidikan di seluruh Indonesia. Namun, penerapan kebijakan ini tidak dapat diikuti dengan maksimal oleh sebagian kalangan, khususnya kelas ekonomi menengah ke bawah. Terutama yang bagi keluarga yang kehilangan atau pendapatan menurun dari mata pencahariannya. Kementerian